

Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan

Fitry Annisyah¹, Gusman Lesmana²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: fitryannisyah12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan TA. 2024/2025. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang perencanaan karirnya sangat rendah. Melalui pendekatan karir super diharapkan perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dengan presentase tertinggi terdapat pada Orientasi Karir (89,33%), diikuti oleh Pengetahuan Keputusan Karir (86,67%) dan Perencanaan Karir (73,33%), yang menandakan sebagian besar siswa telah memiliki arah dan rencana karir yang cukup jelas. Namun, pada aspek Eksplorasi Karir (62,27%) dan Pengetahuan Karir (66,67%), siswa masih berada pada kategori sedang. Adapun capaian terendah pada Realisasi Karir (46,67%). Jadi, penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir siswa sebelum mendapatkan pendekatan karir super, dan untuk mengetahui apakah pendekatan karir super dapat mengoptimalkan perencanaan karir siswa. Setelah pendekatan karir Donald Super diberikan kepada seluruh siswa dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan perencanaan karir yang akan mereka pilih. Dari hasil penelitian, implikasi pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Budi Agung terbilang cukup efektif dan efisien.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Bimbingan Karir, Pendekatan Donald Super

ABSTRACT

This study aims to determine how the super career approach optimizes the career planning of class XII students of SMK Swab Budi Agung Medan in the academic year 2024/2025. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that there are students whose career planning is very low. Through the super career approach, it is hoped that students' career planning can be improved. The results show that the aspect with the highest percentage is Career Orientation (89.33%), followed

by Career Decision Knowledge (86.67%) and Career Planning (73.33%), which indicates that most students have a fairly clear career direction and plan. However, in the aspects of Career Exploration (62.27%) and Career Knowledge (66.67%), students are still in the moderate category. The lowest achievement is in Career Realization (46.67%). So, this study is to determine how students' career planning is before getting the super career approach, and to find out whether the super career approach can optimize students' career planning. After the Donald Super career approach was introduced to all students, it helped them optimize their career planning. The research findings indicate that the Super Career Approach's implications for optimizing the career planning of 12th-grade students at Budi Agung Vocational School are quite effective and efficient.

Keywords: Career Planning, Career Guidance, Donald Super Approach

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan universal yang bertujuan memanusiaikan dan memuliakan manusia melalui proses pembelajaran yang terencana (Siregar, dkk 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal jenjang menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Karir didefinisikan sebagai rangkaian sikap, perilaku, dan aktivitas kerja yang berkelanjutan sepanjang hidup seseorang (Gibson et al, 1995). Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam membantu peserta didik menemukan potensi dan membuat keputusan karir, karena banyak peserta didik, termasuk lulusan sarjana yang menjadi mayoritas pengangguran (7,86 juta hingga Agustus 2023), yang masih belum mampu memutuskan pilihan karir mereka.

Bimbingan karir adalah layanan integral dari program pendidikan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, atau keterampilan pribadi peserta didik agar memiliki citra diri positif, memahami proses pengambilan keputusan karir, dan memperoleh pengetahuan yang relevan (Nurihsan, 2011). Layanan ini harus berpusat pada siswa, dengan guru hanya memberikan dukungan dan nasihat, serta sangat penting bagi siswa SMK yang dipersiapkan langsung bekerja atau melanjutkan studi. Lulusan SMK memerlukan tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga soft skills (komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu) untuk sukses di dunia kerja.

Teori Perkembangan Karir Donald Super menekankan bahwa perencanaan karir adalah proses seumur hidup yang dipengaruhi perkembangan individu, pengalaman, dan lingkungan (Life-Span, Life-Space Career Development). Untuk siswa SMK, mereka berada dalam tahap eksplorasi, di mana mereka perlu mengeksplorasi pilihan, minat, bakat, dan pengalaman (magang/pelatihan), serta bersikap fleksibel karena karir bersifat dinamis.

Permasalahan di SMK Budi Agung Medan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XII belum mengetahui perencanaan karir yang akan mereka ambil, seperti dalam pemilihan studi lanjutan atau rencana pekerjaan. Solusinya adalah melalui pendekatan karir untuk membimbing siswa merencanakan karir yang efektif, yaitu dengan memahami diri (minat, bakat, kekuatan, kelemahan) dan kondisi lingkungan (pasar kerja, persyaratan, prospek).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan karir Donald Super dapat diterapkan dalam merencanakan karir peserta didik di SMK Budi Agung Medan, dengan harapan dapat menjadi model untuk institusi pendidikan lain yang menghadapi masalah serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu Pendidikan. Selain itu seperti yang dinyatakan oleh moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh Bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Mardiyanti, 2016).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru BK, serta siswa kelas XII TBSM II SMK Budi Agung Medan yang berjumlah 38 orang yang berjurusan TI di SMK Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Objek yang menjadi fokus penelitian Adalah diambil berdasarkan rekomendasi oleh guru BK SMK TI Budi Agung Medan yang berjumlah 15 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, artinya analisis dimulai dari data yang ada, kemudian dikembangkan menjadi dugaan sementara (hipotesis), dan terus dicari data tambahan hingga diperoleh kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendekatan karir Donald Super yang telah diberikan kepada siswa untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa diselenggarakan dengan resmi dan terarah. Peneliti melakukan kegiatan pemberian layanan bimbingan karir kepada siswa diawasi dan di arahkan oleh guru bimbingan konseling yang ada di SMK Budi Agung. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberian layanan peneliti menemukan siswa yang tidak memiliki perencanaan karir, peneliti melakukan dan melaksanakan perencanaan dengan memberikan pendekatan karir Donald Super untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK TI Budi Agung.

Penerapan pendekatan karir Donald Super melalui layanan bimbingan konseling di sekolah telah membantu siswa dalam beberapa aspek penting, seperti pengembangan konsep diri, eksplorasi minat dan bakat, penetapan tujuan, sert perencanaan langkah-langkah karir. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam proses bimbingan cenderung memiliki arah karir yang lebih jelas dan realistis.

Siswa mulai mengenali kelebihan dan kekurangan diri, terutama melalui layanan bimbingan karir. Misalnya, siswa menyampaikan bahwa mereka mulai memahami minat dan bakatnya setelah mengikuti tes minat bakat dan sesi konseling disekolah yang membahas hasilnya. Hal ini selaras dengan konsep Donald Super bahwa perencanaan karir dimulai dari perkembangan konsep diri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan karir Donald Super efektif dalam membantu siswa mengoptimalkan perencanaan karir mereka. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengembangan konsep diri sebagai fondasi dalam membuat pilihan karir, yang sesuai dengan tahapan perkembangan karir siswa SMK TI Budi Agung.

Temuan ini sejalan dengan teori Super yang menyatakan bahwa perkembangan karir adalah proses yang terus berkembang, dimulai dari eksplorasi, pembentukan identitas karir, hingga pelaksanaan dan kemantapan. Dalam konteks siswa kelas XII yang berada pada tahap transisi dari sekolah ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan, pendekatan ini sangat relevan. Keberhasilan layanan juga didukung oleh keterlibatan aktif siswa selama proses, serta adanya dukungan dari guru BK dan pihak sekolah.

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan seperti kurangnya informasi siswa tentang peluang kerja yang sesuai dengan jurusan, keterbatasan fasilitas konseling, serta masih adanya sebagian siswa yang pasif dalam mengikuti layanan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK TI Budi Agung Medan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan karir super memiliki implikasi positif terhadap perencanaan karir siswa kelas XII.

Pendekatan ini secara bertahap mampu membentuk kesadaran siswa mengenai pentingnya mengenal diri sendiri sebagai dasar dalam merancang pilihan karir masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa bimbingan karir berbasis teori Super perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar siswa dapat terus mengembangkan pemahaman diri, memperluas wawasan karir, serta memiliki kesiapan mental untuk menghadapi dunia kerja maupun pendidikan tinggi.

Pembahasan

Secara umum, perencanaan karir siswa di SMK TI Budi Agung pada awalnya dikategorikan masih rendah, ditandai dengan adanya sebagian siswa yang tidak memiliki konsep diri yang jelas, kurang termotivasi, dan menunjukkan ketakutan akan kegagalan atau salah pilih. Namun, kondisi ini mulai meningkat setelah adanya bimbingan karir menggunakan pendekatan Super. Tujuan utama dari intervensi ini adalah untuk membantu siswa menentukan pilihan karir yang sesuai dengan konsep diri (self-concept) mereka, sebagaimana ditekankan oleh teori Super.

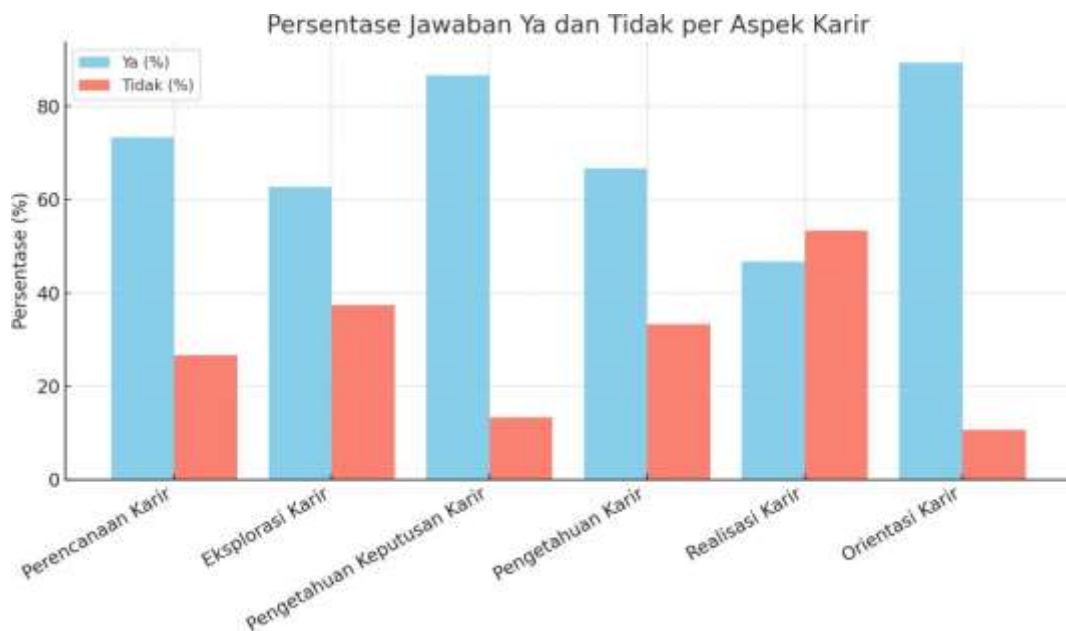
Faktor pendukung dan penghambat mencakup konsep diri siswa, dorongan dari lingkungan (keluarga, teman, guru BK), masalah ekonomi keluarga, keterbatasan waktu layanan BK, dan pengaruh lingkungan sosial negatif. Upaya untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK TI TBSM II dilakukan melalui serangkaian kegiatan, termasuk observasi, wawancara, bimbingan karir langsung, dan kerja sama dengan guru BK, dengan tujuan membentuk pribadi yang mandiri dan percaya diri.

Pelaksanaan layanan dilakukan beberapa pertemuan, pada pertemuan pertama siswa didorong untuk menumbuhkan potensi diri melalui lima cara utama: mengenali diri sendiri, membangun percaya diri, mengembangkan kebiasaan belajar dan disiplin, mencoba banyak pengalaman, serta menerima kritik dan evaluasi, bertujuan membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi transisi ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan, dengan penekanan pada pengenalan potensi diri dan pemahaman peluang/tantangan kerja.

Pertemuan kedua melanjutkan dengan wawancara individual terstruktur menggunakan Pendekatan Karir Donald Super. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mengenali lebih dalam konsep diri (*self-concept*), menggali pengalaman, minat, dan nilai-nilai yang krusial dalam merancang pilihan karir masa depan. Hasil wawancara ini menjadi dasar untuk penyusunan strategi penguatan karir lebih lanjut, menguatkan kesadaran diri dan kedewasaan karir. Hasil wawancara mendalam menunjukkan adanya disparitas dalam kesiapan karir siswa. Terdapat tiga kategori utama:

1. Minat dan Perencanaan Jelas: Sebagian siswa (seperti HNB, MRA, PW, dan MR) memiliki minat yang kuat dan arah karir yang terstruktur, seperti melanjutkan ke Teknik Informatika, berwirausaha (percetakan digital), atau menjadi *freelancer* desain grafis.
2. Minat Ada, Perencanaan Umum: Sebagian siswa (seperti FAP, AF, MJA, DA, dan IF) menunjukkan minat terhadap bidang tertentu (seperti bekerja di perusahaan *startup* atau perbankan) atau memilih bekerja sebelum kuliah, namun belum memiliki langkah konkret atau gambaran spesifik mengenai jenis pekerjaan yang dituju.
3. Belum Ada Minat/Perencanaan Jelas: Sebagian siswa (seperti FR, MFN, dan AP) masih bingung, cenderung pasif, dan mengaku hanya akan "mengikuti keadaan," yang menunjukkan rendahnya kesadaran akan pentingnya perencanaan karir.

Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi pentingnya layanan bimbingan karir yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa, disesuaikan dengan tingkat kesadaran dan kebutuhan eksplorasi karir masing-masing individu. Untuk memperjelas temuan tersebut, berikut disajikan diagram batang yang menggambarkan distribusi jawaban "YA (setuju) dan TIDAK (tidak setuju) pada masing-masing aspek dalam kategori karir :



Gambar 1 Presentase Siswa dengan Aspek Karir

Hasil persentase data setelah layanan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran karir pada siswa, meskipun terdapat disparitas signifikan pada aspek implementasi praktis. Orientasi Karir mencatat persentase "Ya" tertinggi sebesar 89.33%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki keyakinan dan pandangan yang jelas mengenai arah karir masa depan mereka. Hal ini diikuti oleh Pengetahuan Keputusan Karir dengan 86.67% jawaban "Ya", menandakan bahwa sebagian besar siswa mampu menentukan pilihan karir secara mandiri berdasarkan pertimbangan dan informasi yang dimiliki.

Aspek Perencanaan Karir juga berada di tingkat tinggi (73.33% "Ya"), menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mulai merencanakan jalur dan memiliki gambaran yang jelas. Namun, keterlibatan siswa mulai menurun pada aspek Pengetahuan Karir (66.67% "Ya") dan Eksplorasi Karir (62.27% "Ya"), yang menempatkan keterlibatan dalam pencarian informasi dan pemahaman dunia kerja pada kategori sedang. Tantangan terbesar teridentifikasi pada aspek Realisasi Karir, yang mencatat persentase "Ya" terendah, yaitu hanya 46.67%.

Data ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa belum mempraktikkan langkah konkret sebagai persiapan karir, seperti menyusun portofolio, mengikuti pelatihan, atau mencoba magang. Secara keseluruhan, layanan berhasil meningkatkan aspek kognitif dan orientasi, tetapi aspek implementasi praktis masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Pertemuan ketiga merupakan sesi penutup dari seluruh rangkaian layanan bimbingan karir yang menggunakan Pendekatan Perkembangan Karir Donald Super. Peneliti memberikan penguatan kembali pada poin-poin krusial perencanaan karir, yaitu pentingnya mengenal konsep diri (self-concept), menetapkan tujuan karir yang realistis, serta mengembangkan keterampilan dan kesiapan kerja. Penekanan utama diberikan pada kesadaran bahwa perencanaan karir bersifat berkelanjutan, fleksibel, dan memerlukan evaluasi berkala seiring perkembangan individu dan perubahan lingkungan kerja. Siswa didorong untuk melanjutkan eksplorasi karir secara mandiri (melalui pencarian informasi dan konsultasi) dan terus mengembangkan diri sesuai dengan nilai, minat, dan kemampuan, yang menegaskan pentingnya kesesuaian antara diri dan lingkungan kerja (prinsip Super).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan karir Donald Super melalui layanan bimbingan karir di SMK TI Budi Agung Medan efektif dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII. Keberhasilan layanan ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam mengembangkan konsep diri, mengenali potensi, dan memahami arah karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran untuk menyusun langkah karir yang jelas menuju dunia kerja atau pendidikan lanjutan, dengan layanan yang dilaksanakan dalam tiga pertemuan terbukti berhasil mendorong refleksi, eksplorasi karir, dan keterlibatan aktif. Implikasi pendekatan Super tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap mandiri, percaya diri, dan kesiapan transisi siswa.

Secara kuantitatif, analisis data menunjukkan capaian tertinggi pada Orientasi Karir (89.33%) dan Pengetahuan Keputusan Karir (86.67%), menegaskan bahwa siswa memiliki keyakinan dan kemampuan yang tinggi dalam menentukan arah dan pilihan

karir secara mandiri. Meskipun Perencanaan Karir juga tinggi (77.33%), aspek Eksplorasi Karir (62.27%) dan Pengetahuan Karir (66.67%) masih berada pada kategori sedang. Tantangan utama ditemukan pada Realisasi Karir, yang merupakan capaian terendah (46.67%), mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum melakukan langkah konkret seperti menyusun portofolio, pelatihan, atau magang sebagai persiapan karir. Keberhasilan layanan ini didukung oleh motivasi internal siswa dan peran aktif guru BK, namun dihadapkan pada faktor penghambat seperti keterbatasan ekonomi, waktu layanan, dan pengaruh lingkungan sosial yang kurang kondusif.

KESIMPULAN

- Firizki Annisa Putri, F., dkk. (2023). *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (1995). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Irwin/McGraw-Hill.
- Mardiyanti, E. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Masfiah, S., Arifin, Z., & Rachmawati, N. (2020). *Peranan Konseling Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 8(2), 101–110.
- Nurihsan, A. J. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Syed Ali Tabar, S., & Saberi, H. (2023). *Revisiting Donald Super's Career Development Theory: Life-Span, Life-Space in the Contemporary Era*. *Journal of Career Development*, 50(3), 451–468. <https://doi.org/10.1177/0894845321100000>
- Siregar, M., Lubis, N., & Nasution, H. (2021). *Filosofi Pendidikan dan Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar*. Medan: Universitas Negeri Medan Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.